

Kebijakan luar..., Erik Faripasha S., FISIP UI, 2009.



UNIVERSITAS INDONESIA

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP
ISU PERUBAHAN IKLIM GLOBAL
ERA PEMERINTAHAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO
(2004-2008)**

TESIS

ERIK FARIPASHA S

0606153304

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
Jakarta
2009**

Kebijakan luar..., Erik Faripasha S., FISIP UI, 2009.



UNIVERSITAS INDONESIA

**KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP
ISU PERUBAHAN IKLIM GLOBAL
ERA PEMERINTAHAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO
(2004-2008)**

TESIS

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sains (M.Si)
Dalam Ilmu Hubungan Internasional**

ERIK FARIPASHA S

0606153304

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
Jakarta
2009**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Erik Faripasha S
NPM : 0606153304
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional, FISIP
Judul Tesis : Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terhadap Isu
Perubahan Iklim Global Era Pemerintahan Susilo
Bambang Yudhoyono (2004-2008)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Makmur Keliat** (.....)
Sekretaris Sidang : **Andi Widjajanto MS, M.Sc.** (.....)
Pembimbing : **Drs. Fredy B.L. Tobing, M.Si** (.....)
Penguji : **Bantarto Bandoro S.H, M.A.** (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Desember 2009

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Erik Faripasha S

NPM : 0606153304

Tanda Tangan : 

Tanggal : 11 Desember 2009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erik Faripasha S.

NPM : 0606153304

Program Studi : Pasca Sarjana

Departemen : Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terhadap Isu Perubahan Iklim Global Era Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2008)

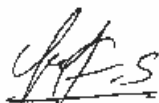
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 11 Desember 2009

Yang menyatakan



(Erik Faripasha S)

ABSTRAK

Nama : Erik Faripasha S.
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Tesis : Kebijakan Luar Negeri Indonesia Terhadap Isu Perubahan Iklim
Global Era Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono
(2004 – 2008)

Tesis ini membahas mengenai kebijakan luar negeri Indonesia terhadap isu perubahan iklim global era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono. Perubahan iklim yang semakin nyata mengancam kehidupan manusia di muka bumi mendorong negara-negara untuk mengantisipasinya. Persoalan perubahan iklim tidak dapat ditangani oleh satu negara, namun dibutuhkan kerja sama negara-negara untuk melakukan tindakan bersama dalam rangka mencegah dan memeranginya. Kerja sama antara negara maju dan negara berkembang tampaknya tidak mudah dilakukan mengingat adanya perbedaan kepentingan di antara keduanya. Negara berkembang menuntut negara maju untuk bertanggung jawab atas emisi gas rumah kaca yang telah dihasilkan selama pembangunan industrinya hingga membawa kesuksesan ekonomi seperti yang tampak sekarang ini. Sementara negara maju menghimbau negara berkembang agar ikut berpartisipasi dalam melakukan tindakan-tindakan nyata mengantisipasi perubahan iklim karena tingkat emisinya yang terus meningkat. Kebijakan luar negeri Indonesia harus adaptif sesuai dengan kebutuhan bagi kepentingan nasionalnya. Indonesia senantiasa menunjukkan komitmennya sebagai negara yang mendukung terhadap isu perubahan iklim global dengan memelopori pertemuan-pertemuan internasional dalam rangka mengurangi emisi sebagaimana diwajibkan dalam Protokol Kyoto, salah satunya UNFCCC. Kebijakan luar negeri Indonesia dalam menangani isu perubahan iklim global banyak dipengaruhi oleh kondisi politik di lingkungan domestik dan lingkungan eksternal. Pemerintah Republik Indonesia berperan dalam mengelola dinamika politik yang terjadi untuk dapat dirumuskan menjadi sebuah kebijakan luar negeri mengenai perubahan iklim global.

Kata Kunci :

Kebijakan luar negeri Indonesia, perubahan iklim global, Protokol Kyoto, *United Nations Framework Conference on Climate Change* (UNFCCC).

ABSTRACT

Name : Erik Faripasha S
Study of Program : Ilmu Hubungan Internasional
Title : Indonesian Foreign Policy in Responding to Global Climate Change Issues Era Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2008)

This thesis is focusing on the Indonesian Foreign Policy in responding to global climate change issues era Susilo Bambang Yudhoyono during 2004-2008. Climate change has increasingly threatened the life people in this world. This problem has urged many countries to take actions. The climate change problem cannot be resolved by individual country, but it needs the cooperation among all countries in this world. However, the cooperation between developed and developing countries seems uneasy because of the differences of economics interests among them. In this issues, developing countries invoke developed countries to take responsibility for greenhouse gas emissions that have been generated during the development of their industries. Meanwhile, developed countries also call for developing countries to participate in this action as nowadays most developing countries also emit greenhouse gases more than developed countries. Indonesian Foreign policy have to adaptive for its national interest. Indonesia shows the commitment by supporting international meetings to decrease the emission as of Kyoto Protocol mandate, one of them is UNFCCC. Indonesian foreign policy in responding to global climate change more influences by domestic and external political conditions. The Indonesian government has central role in managing the dynamic domestic politic that can be formulated in foreign policy on global climate change.

Key Words:

Indonesian Foreign Policy, global climate change, Kyoto Protocol, *United Nations Framework Conference on Climate Change* (UNFCCC).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Signifikansi Penelitian.....	14
1.5. Kerangka Pemikiran.....	14
1.5.1. Tinjauan Pustaka.....	14
1.5.2. Kerangka Teori.....	16
1.6. Operasionalisasi Konsep.....	23
1.7. Asumsi Penelitian.....	24
1.8. Model Analisis.....	25
1.9. Metode Penelitian.....	26
1.10. Sistematika Penulisan.....	26
2. DINAMIKA KEMUNCULAN REZIM LINGKUNGAN GLOBAL DAN POLITIK LINGKUNGAN GLOBAL.....	28
2.1 Dinamika Kemunculan Rezim Lingkungan Global.....	28
2.1.1 Konferensi Stockholm Tahun 1972.....	29
2.1.2 Periode Antara Konferensi Stockholm Tahun 1972 – KTT Bumi Rio de Janeiro Tahun 1992.....	33
2.1.3 KTT Bumi (<i>The Earth Summit</i>) Rio de Janeiro Tahun 1992..	38

2.1.4	United Nations Framework Convention on Climate Change...	41
2.1.5	Munculnya Protokol Kyoto Tahun 1997.....	50
2.2	Politik Lingkungan Hidup Global.....	57
3.	ISU LINGKUNGAN HIDUP DALAM KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA ERA SUSILO BAMBANG YUDHOYONO DAN KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI ISU PERUBAHAN IKLIM GLOBAL.....	61
3.1	Isu Lingkungan Hidup Dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia.....	61
3.2	Implikasi Berlakunya Protokol Kyoto Bagi Indonesia.....	67
3.3	Kondisi Perekonomian Indonesia Dalam Menghadapi Isu Perubahan Iklim Global.....	77
4.	FAKTOR EKSTERNAL DAN FAKTOR DOMESTIK DALAM PEMBUATAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA MENGENAI LINGKUNGAN HIDUP ERA SUSILO BAMBANG YUDHOYONO.....	84
4.1	Proses Pengambilan Keputusan.....	84
4.2	Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Dalam Proses Pengambilan Keputusan Mengenai Masalah Lingkungan Hidup.....	91
4.2.1	Posisi Indonesia Dalam Sistem Internasional Tentang Isu Perubahan Iklim.....	91
4.2.2	Tuntutan Tanggung Jawab Moral Negara-negara di Dunia Dalam Merespon Isu Perubahan Iklim Global Yang Semakin Mengancam Kehidupan Umat Manusia.....	93
4.3	Faktor Domestik Yang Mempengaruhi Dalam Proses Pengambilan Keputusan Mengenai Masalah Lingkungan Hidup.....	95
4.3.1	Sistem Pemerintahan Demokrasi Indonesia Harus Melibatkan Banyak Pihak Dalam Pengambilan Keputusan.....	95
4.3.2	Tekanan NGO Lingkungan Seperti WALHI Terhadap Pemerintah Indonesia Dalam Pembentukan Opini Publik.....	96
4.4	Interaksi Antara Faktor Eksternal Dan Domestik Dalam Proses Pengambilan Keputusan Mengenai Masalah Lingkungan Hidup.....	98

5. KESIMPULAN.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luasan Peruntukan Lahan Daratan Indonesia.....	7
Tabel 2.1. Kronologis Rangkaian Konferensi Isu Perubahan Iklim Tahun 1988 – 1989.....	36
Tabel 2.2. Rangkaian Periodesasi dan Hasil Perundingan <i>Ad-Hoc Working Group on Berlin Mandate</i> (AGBM) Dalam Rangka Konferensi Isu Perubahan Iklim.....	51
Tabel 2.3. Rangkaian Periodesasi dan Hasil Perundingan <i>Conference of Parties</i> (CoP) Dalam Rangka Konferensi Isu Perubahan Iklim....	52
Tabel 3.1. Karakteristik Gas Rumah Kaca Utama.....	69
Tabel 3.2. Laju Deforestasi Hutan di Indonesia Periode 1950-2007.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Struktur Kelembagaan Konvensi Perubahan Iklim Hingga Sekitar <i>Conference of Parties-3</i> (CoP-3)..... 48
Gambar 2	Struktur Kelembagaan Protokol Kyoto Pada <i>Conference of Parties-3</i> (CoP-3)..... 55
Gambar 3	Proses Pengambilan Keputusan Mengenai Isu Lingkungan Hidup Hingga Menjadi Kebijakan Luar Negeri Republik Indonesia..... 105



DAFTAR SINGKATAN



<i>AG13</i>	<i>Ad-hoc Group on Article 13</i>
<i>AGBM</i>	<i>Ad-hoc Group on Berlin Mandate</i>
<i>AGGG</i>	<i>Advisory Group Greenhouse Gases</i>
<i>AOSIS</i>	<i>Alliance of Small Islands States</i>
<i>CDM</i>	<i>Clean Development Mechanism</i>
<i>CEIT</i>	<i>Countries on Economics in Transition</i>
<i>COP</i>	<i>Conference of the Parties</i>
<i>COP/MOP</i>	<i>Conference of the Parties serving as the Meeting of the Parties to the Kyoto Protocol</i>
<i>CSD</i>	<i>Commission on Sustainable Development</i>
<i>EC</i>	<i>European Community</i>
<i>EU</i>	<i>European Union</i>
<i>FIELD</i>	<i>Foundation for International Environmental Law and Development</i>
<i>FoE</i>	<i>Friends of Earth</i>
<i>GARP</i>	<i>Global Atmospheric Research Program</i>
<i>G-7</i>	<i>Group of Seven</i>
<i>G-77</i>	<i>Group of Seventy Seven</i>
<i>G-8</i>	<i>Group of Eight</i>
<i>GEF</i>	<i>Global Environmental Facility</i>
<i>ICSU</i>	<i>International Council for Scientific Union</i>
<i>IEA</i>	<i>International Energy Agency</i>
<i>IIASA</i>	<i>International Institute for Applied Systems Analysis</i>
<i>IGOs</i>	<i>International Governmental Organizations</i>
<i>IMF</i>	<i>International Monetary Fund</i>
<i>IMO</i>	<i>International Meteorological Organization</i>
<i>INC/FCCC</i>	<i>Intergovernmental Negotiating Committee for a Framework Convention on Climate Change</i>
<i>IPCC</i>	<i>Intergovernmental Panel on Climate Change</i>

<i>JI</i>	<i>Joint Implementation</i>
<i>JUSSCANNZ</i>	<i>Japan, United States, Switzerland, Canada, Australia, Norway, New Zealand</i>
<i>MDGs</i>	<i>Millenium Development Goals</i>
<i>MEAs</i>	<i>Multilateral Environmental Agreements</i>
<i>MITI</i>	<i>Ministry of Internacional Trade and Industry</i>
<i>MNCs</i>	<i>Multinacional Corporations</i>
<i>NATO</i>	<i>North Atlantic Treaty Organization</i>
<i>NGO</i>	<i>Non Government Organization</i>
<i>NICs</i>	<i>Newly Industrialized Countries</i>
<i>ODA</i>	<i>Official/Overseas Development Assistance</i>
<i>OECD</i>	<i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>
<i>OPEC</i>	<i>Organization of Petroleum Exporting Countries</i>
<i>PBB</i>	<i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
<i>SBI</i>	<i>Subsidiary Body for Implementation</i>
<i>SBSTA</i>	<i>Subsidiary Body for Scientific and Technological Advice</i>
<i>SCOPE</i>	<i>Scientific Committee on Problems of the Environment</i>
<i>TNCs</i>	<i>Transnational Corporations</i>
<i>UNCCC</i>	<i>United Nations Conference on Climate Change</i>
<i>UNCED</i>	<i>United Nations Conference on Environment and Development</i>
<i>UNCTAD</i>	<i>United Nations Commission on Trade and Development</i>
<i>UNEP</i>	<i>United Nations Environment Program</i>
<i>UNFCCC</i>	<i>United Nations Framework Conference on Climate Change</i>
<i>UNGASS</i>	<i>United Nations of General Assembly Special Report</i>
<i>WALHI</i>	<i>Wahana Lingkungan Hidup Indonesia</i>
<i>WCED</i>	<i>World Commission on Environment and Development</i>
<i>WCP</i>	<i>World Climate Program</i>
<i>WMO</i>	<i>World Meteorological Organization</i>
<i>WSSD</i>	<i>World Summit on Sustainable Development</i>
<i>WTO</i>	<i>World Trade Organization</i>
<i>WWW</i>	<i>World Weather Watch</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains Program Studi Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) **Dr. Drs. Hariyadi Wirawan, M.Soc.Sc.** selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional FISIP UI yang telah memberikan bantuan, waktu, dan tenaga terutama pada masa perkuliahan.
- (2) **Dr. Makmur Keliat** selaku Ketua Program Pasca Sarjana Departemen Hubungan Internasional FISIP UI yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran.
- (3) **Drs. Fredy B.L. Tobing, M.Si**, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.
- (4) **Bantarto Bandoro S.H, M.A.**, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan terhadap kesempurnaan tesis ini.
- (5) **Andi Widjajanto MS, M.Sc**, selaku sekretaris sidang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat mengikuti sidang tesis.
- (6) **Dra. Nurul Isnaeni, MA**, yang telah memberikan masukan dan ide-ide serta referensi dalam mencarikan penulis buku-buku yang berkaitan dengan tesis ini.
- (7) **Ir. H. Arief Z. Toeloes, M.Sc. Ph.D** dan **dr. Hj. Fade Fatimah M. BioMed**, selaku orang tua penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, terima kasih atas doa dan dukungan kalian yang tiada henti.

- (8) **Prayogy 'Ogy' Nugraha**, adikku tersayang, terima kasih banyak atas kebaikan dan waktunya untuk menemani abang dalam mengerjakan tesis ini. Semoga ini bisa memotivasi dirimu untuk mengikuti langkah abang.
- (9) **Samba Sivan**, selaku pimpinan di tempat kerja Penulis, yang telah memberikan izin bagi Penulis agar dapat melanjutkan dan menyelesaikan studi ini.
- (10) **Teman-teman Deutsche Bank AG Jakarta**, terima kasih atas doa dan dukungannya kepada penulis agar segera menyelesaikan tesis ini.
- (11) **Teman-teman UNESCO Jakarta**, yang telah memberi dukungan moril bagi penulis selama pengerjaan tesis ini.
- (12) **Pasha Production Management Jakarta**, terima kasih atas doa dan dukungannya kepada penulis agar segera menyelesaikan tesis ini.
- (13) **Fertizam Sakti**, dari Universitas Kebangsaan Malaysia di Kuala Lumpur, selaku adik Penulis yang telah memberikan semangat bagi Penulis dan membantu dalam mencarikan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan tesis.
- (14) **Dr. Azleen Hamidah M.Sc**, dari Oxford University, London, terima kasih atas doa dan dukungan yang terus diberikan serta kepercayaan yang begitu besar terhadap diri Penulis.
- (15) **Pasca HI UI Angkatan XIII** dan sahabat-sahabat lainnya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini; dan
- (16) Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Desember 2009

Penulis

